

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank menurut Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank mempunyai fungsi sebagai penghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya tersebut bank mendasarkan kegiatan usahanya pada kepercayaan masyarakat (*Agent of Trust*). Selain itu, bank juga berfungsi sebagai pembangun perekonomian nasional (*Agent of Development*), dan juga sebagai pelayanan (*Agent of Services*).

Prinsip syariah menurut Pasal 1 ayat 13 Undang-undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

Adanya krisis moneter yang terjadi pada pertengahan tahun 2008 membawa dampak pada struktur perekonomian terutama pada struktur keuangan dan perbankan. Hal ini menimbulkan krisis kepercayaan masyarakat terhadap perbankan Nasional. Meskipun terjadi krisis moneter, bank syariah justru mengalami peningkatan pada tahun 2009 – 2013. Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2010 yaitu 11 Bank Umum Syariah dari tahun 2009 yang hanya berjumlah 6 Bank Umum Syariah (www.bi.go.id).

Rasio profitabilitas adalah alat untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dan sangat penting untuk para investor sebagai salah satu faktor penentu perubahan nilai efek atau sekuritas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui semua kemampuan sumber yang ada (Harahap, 2015). Untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam keuntungan Rasio keseluruhan menggunakan Return On Asset (Dendawijaya, 2009). Semakin besar tingkat angka ROA bisa dipastikan semakin baik juga posisi Bank dalam pemanfaatan Asset.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian – kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko. Jika nilai CAR tinggi (sesuai ketentuan BI 8%) berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut

akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (Mudrajat,2002:537).

Non Performing Financing (NPF) merupakan alat untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengatasi Pembiayaan/Kredit bermasalah (kredit macet) yang diberikan oleh Bank kepada nasabah. NPF mencerminkan resiko pembiayaan/kredit, semakin kecil NPF maka semakin kecil pula resiko pembiayaan/kredit yang ditanggung pihak bank.

Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan alat untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan segala operasi. Efisiensi operasional sangat penting bagi bank untuk meningkatkan tingkat keuntungan yang akan dicapai. Salah satu rasio umum yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank adalah Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Buchori,2015).

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah Bank Syariah pada periode 2011 – 2015. Dipilihnya Bank Syariah sebagai objek penelitian karena semakin berkembangnya perbankan syariah yang membuktikan semakin banyaknya nasabah yang menabung di Bank Syariah dimana untuk menghindari terjadinya riba dan bunga.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian tersebut diatas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah CAR berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA pada Bank Syariah tahun 2011 - 2015 ?
2. Apakah NPF berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA pada Bank Syariah tahun 2011 – 2015 ?
3. Apakah BOPO berpengaruh signifikan dan positif terhadap ROA pada Bank Syariah tahun 2011 – 2015 ?
4. Apakah CAR, NPF, BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah tahun 2011 – 2015 ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan dan positif rasio CAR terhadap ROA pada Bank Syariah tahun 2011 - 2015.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan dan negatif rasio NPF terhadap ROA pada Bank Syariah tahun 2011 – 2015.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan dan positif rasio BOPO terhadap ROA pada Bank Syariah tahun 2011 – 2015.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan rasio CAR, NPF, BOPO secara simultan terhadap ROA pada Bank Syariah tahun 2011 – 2015.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pada investor maupun calon investor untuk melakukan investasi pada Bank Syariah sehingga tidak salah dalam pemilihan lokasi investasi.

b. Bagi Penulis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan penulis memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan mengenai praktis dalam kinerja Bank Syariah dan sebagai bahan perbandingan ilmu yang diperoleh penulis selama di bangku kuliah.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang pengaruh CAR, NPF, BOPO terhadap ROA pada Bank Syariah. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pembandingan bagi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan isi penelitian. Adapun sistematika penulisan yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari lima bab.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi hal – hal yang akan dibahas dalam skripsi. Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, definisi dan penjelasan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, dan hipotesis yang berhubungan dengan pokok pembahasan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, serta interpretasi hasil.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang simpulan dari laporan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, serta saran bagi pihak – pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.